

## Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), pasar ditutup pada hari Kamis karena pemakaman mantan presiden Jimmy Carter, tetapi investor akan menilai data tenaga kerja pada hari Jumat di Amerika Serikat, dengan angka penggajian nonpertanian untuk bulan Desember. Para ekonom memperkirakan Biro Statistik Tenaga Kerja pada hari Jumat pagi akan melaporkan kenaikan 155.000 dalam penggajian nonpertanian, turun dari kenaikan mengejutkan 227.000 pada bulan November tetapi hampir sesuai dengan rata-rata empat bulan. Tingkat pengangguran diperkirakan akan tetap stabil pada 4,2%. Saham Fast Retailing, perusahaan induk merek pakaian Jepang Uniqlo, turun sebanyak 7,83% meskipun perusahaan tersebut membukukan kenaikan laba dan pendapatan kuartal pertama. Fast Retailing melaporkan pendapatan sebesar 895,1 miliar yen (\$6,08 miliar) untuk tiga bulan yang berakhir November, peningkatan 10,4%, dari tahun ke tahun. Laba operasi naik 7,4% menjadi 157,5 miliar. Fast Retailing memiliki bobot terbesar pada Nikkei 225 Jepang, sebesar 11,98%.

## Domestik

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Desember 2024 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2024 yang tercatat sebesar 127,7, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada bulan sebelumnya sebesar 125,9. Meningkatnya keyakinan konsumen pada Desember 2024 didukung oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang masing-masing tercatat sebesar 116,0 dan 139,5, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 113,5 dan 138,3. Adapun IKE dan IEK tercatat meningkat pada seluruh komponen pembentuknya.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD melanjutkan penguatannya setelah komentar beberapa pejabat The Fed mengonfirmasi kemungkinan mempertahankan suku bunga pada level saat ini untuk periode yang lebih panjang. USD/IDR dibuka pada level 16.245 pada Rabu kemarin, yang kemudian naik ke 16.260 didorong oleh permintaan korporasi. DNDP jatuh tempo senilai USD 222 Juta turun memberikan tekanan terhadap IDR. Hari ini USD/IDR dibuka di level 16.200-16.220 dengan perkiraan perdagangan 16.150-16.240. Dari perdagangan obligasi kemarin, investor lokal masih melakukan penjualan, dimana aset manajer menjual seri 15 dan 20-tahun dan pindah ke tenor-tenor pendek.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	8-Jan	9-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	7.18	7.21	0.40
INA 10 YR (USD)	5.56	5.58	0.32
UST 10 YR	4.69	4.69	0.00

INDEXES	8-Jan	9-Jan	%
IHSG	7080.35	7064.59	(0.22)
LQ45	821.81	821.39	(0.05)
S&P 500	5918.25	Closed	N/A
DOW JONES	42635.20	Closed	N/A
NASDAQ	19478.88	Closed	N/A
FTSE 100	8251.03	8319.69	0.83
HANG SENG	19279.84	19240.8	(0.20)
SHANGHAI	3230.17	3211.39	(0.58)
NIKKEI 225	39981.06	39605.0	(0.94)

FOREX	9-Jan	10-Jan	%
USD/IDR	16240	16220	(0.12)
EUR/IDR	16752	16711	(0.24)
GBP/IDR	20079	19960	(0.59)
AUD/IDR	10072	10060	(0.12)
NZD/IDR	9094	9086	(0.09)
SGD/IDR	11867	11854	(0.11)
CNY/IDR	2215	2212	(0.14)
JPY/IDR	102.70	102.57	(0.13)
EUR/USD	1.0315	1.0303	(0.12)
GBP/USD	1.2364	1.2306	(0.47)
AUD/USD	0.6202	0.6202	0.00
NZD/USD	0.5600	0.5602	0.04

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
US	Fed Barkin, Schmid & Bowman Speech			
ID	Retail Sales YoY NOV		1.5%	
US	Non-Farm Payrolls DEC		227K	200K
US	Unemployment Rate DEC		4.2%	4.30%
US	Average Hourly Earnings MoM & YoY DEC		0.4% & 4%	0.3% & 4%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel JAN		74.0	75

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics